

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan merupakan bentuk badan usaha serta tempat berkumpulnya tenaga kerja, sumber daya alam, modal, dan kewirausahaan dalam suatu tujuan bersama. Tujuan tersebut dapat dikategorikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek perusahaan bertujuan memaksimalkan laba saat ini, sedangkan dalam jangka panjang perusahaan bertujuan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri.

Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini juga bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Karena tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm* dalam Wiyono dan Kusuma (2017: 81) adalah untuk memaksimumkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*). Karena memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan. ketika para investor akan berinvestasi, investor akan mencari terlebih dahulu mengenai perusahaan yang akan diinvestasikan dan memilih perusahaan mana yang nantinya akan menguntungkan bagi investor tersebut. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang juga merupakan salah satu tujuan perusahaan.

Investor dalam melakukan keputusan investasi di pasar modal memerlukan informasi tentang penilaian saham. Terdapat tiga penilaian yang berhubungan dengan saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*) dan nilai intrinsik (*intrinsic value*). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai pasar merupakan pembukuan nilai saham di pasar saham. Dan nilai intrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham. Investor perlu mengetahui dan memahami ketiga nilai tersebut sebagai informasi penting dalam pengambilan keputusan investasi saham karena dapat membantu investor dalam mengetahui saham mana yang bertumbuh dan murah. Salah-satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah *price book value* (PBV). PBV merupakan salah satu rasio penilaian yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku (Kasmir, 2009). Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia di bayarkan oleh para calon investor jika perusahaan tersebut akan dijual (Wiyono dan Kusuma, 2017: 74). Nilai perusahaan merupakan gambaran dari keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka dapat dipandang baik pula oleh para calon investor, sehingga calon investor akan berlomba-lomba dalam berinvestasi pada perusahaan tersebut, dengan tujuan mendapatkan *return* yang di harapkan.

Menurut Martono dan Harjito (2005) rasio *leverage* merupakan rasio antara total hutang (*total debt*) dengan total aset (*total assets*) yang dinyatakan dalam persentase. *Leverage* mengacu pada penggunaan aset dan sumber dana (*sources of fund*) oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut perusahaan harus mengeluarkan beban tetap.

Perubahan *leverage* menghasilkan perubahan dalam tingkat pengembalian dan risiko (Sunjdaja dan Berlian 2003). Nantinya penggunaan aset (aktiva) atau dana dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan potensial bagi para pemegang saham. Utang yang tinggi dapat menurunkan pengeluaran pajak, namun utang yang terlalu tinggi juga membuat kondisi keuangan perusahaan menjadi tidak sehat yang nantinya dapat menurunkan nilai perusahaan.

Berbagai aspek keuangan dalam perusahaan berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Menurut Martono dan Harjito (2005) rasio profitabilitas menunjukkan hubungan laba dengan penjualan dan hubungan laba dengan investasi. Konsep laba merupakan konsep yang menghubungkan antara pendapatan yang diperoleh perusahaan di satu pihak, dan biaya yang harus ditanggung dipihak lain, maka dari itu perusahaan harus berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh pendapatan, tetapi disisi lain perusahaan juga harus dapat menekan biaya-nya (Nursiam dan Setyowati 2014).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran perusahaan atau skala perusahaan

maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal (Khumairoh et al, 2016).

Perusahaan dengan nilai aset yang besar dapat mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai reputasi yang baik, keuangan yang sehat sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Menurut Brigham dan Houston (2011) struktur modal merupakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berhubungan terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan.

Penelitian tentang nilai perusahaan ini mengacu pada penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Setyowati loh dan meliana lim 2018. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dilakukan dengan pengamatan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2015, yaitu pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pengungkapan sosial Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan dan menganalisis kembali hasil penelitian sebelumnya secara empiris tentang faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah dengan menambah variabel independen yaitu struktur modal.

Serta menggunakan sampel pada perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2015-2017.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“PENGARUH *LEVERAGE*, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkap, maka peneliti menetapkan empat perumusan masalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017?
4. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017.
4. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia tahun 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberi informasi dan sebagai bahan pertimbangan kepada para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan yang tepat pada saat melakukan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat lebih mengetahui seberapa besar pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur modal, dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan.

4. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca dan sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya dan sebagai penambah wacana keilmuan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan sistematis mengenai penelitian agar mempermudah pembaca dalam memahami penulisan penelitian ini. Secara garis besar masing-masing bab dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori dengan mendiskripsikan teori keagenan, teori kepatuhan dan penjabaran dari variabel penelitian yang meliputi nilai perusahaan, leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur modal. Selain itu bab ini juga akan membahas mengenai penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang dasar dari dilakukannya penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, penentuan populasi dan sampel yang diteliti, definisi operasional dan variabel, serta teknik analisis data yang akan dipakai.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan penelitian serta saran-saran yang dapat diberikan dengan penelitian yang dilakukan.